



## **LAPORAN KEGIATAN**

# **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM IDT DI KECAMATAN CEPILING KABUPATEN DATI II KENDAL**

**Oleh :**

**Drs. Herbasuki NH  
Drs. Fathurrahman, MSi  
Drs. Budi Puspo  
Drs. Purbayu, MS.  
Drs. A. Rengga**

---

**Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan  
Penelitian Tanggal 4 Agustus 1997 Nomer : 3157/PT09.H2/N/1997.**

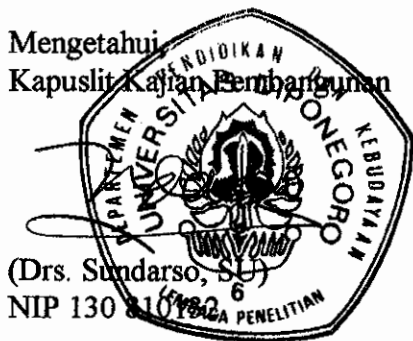
**PUSAT PENELITIAN KAJIAN PEMBANGUNAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
JANUARI, 1998**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

- 1 a Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Program IDT di Kecamatan Cepiring Kabupaten Dati II Kendal
- b Macam Penelitian : [ ] Dasar [ ] Terapan [v] Pengembangan
- c Kategori : III
- 2 Ketua Peneliti
- a Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Herbasuki NH
- b Jenis Kelamin : Laki
- c Pangkat/Golongan/NIP : III C/ 131 754 151
- d Jabatan Fungsional : Lektor Muda
- e Fakultas/Jurusan : ISIP/Administrasi Negara
- f Universitas : Diponegoro
- g Bidang Ilmu : Sosial
- 3 Jumlah Tim Peneliti : 4 orang
- 4 Lokasi Penelitian : Kabupaten Kendal
- 5 Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
- a Nama Instansi : tidak ada
- b Alamat : -
- 6 Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
- 7 Biaya yang Diperlukan : Rp 3.000.000,00  
(tiga juta rupiah)

Semarang, 26 Januari 1998

Mengetahui  
Kapuslit Kajian Pembangunan



Ketua Peneliti

(Drs. Herbasuki NH)  
NIP 131 754 151

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. DR. dr. Satoto)  
NIP 130 368 071

## ABSTRAKSI

Kecamatan Cepiring merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Dati II Kendal yang memiliki dua desa tergolong desa miskin yaitu Desa Karangayu dan Desa Gondang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kecamatan Cepiring terdapat 16 kelompok sasaran (Poksar) dengan jumlah anggota tercatat sebanyak 280 orang pada tahun 1994 menjadi 275 orang pada tahun 1996, sedangkan pada tahun 1997 jumlah anggota 197 orang. Pada tahun 1994/1995 jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 1.184 orang dan pada tahun 1996/1997 jumlah ini berkurang menjadi 698 orang.

Usaha yang dilakukan mengalami perkembangan yang menggembirakan, hal ini diungkapkan oleh 56,1 % responden. Program IDT dapat meningkatkan kesejahteraan penerima program bantuan tersebut. Sebanyak 95,5% responden mengaku bahwa bantuan yang diterima dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Peningkatan tersebut rata-rata sebesar 28,73%. Kondisi tersebut didukung oleh adanya perguliran bantuan yang diterima. Bantuan yang telah diterima sebagian besar (89,4%) telah digulirkan. Hanya sekitar 10,6% responden yang tidak dapat menggulirkan bantuan yang diberikan karena bantuan tersebut digunakan tidak sesuai tujuan diberikannya bantuan tersebut.

Kepedulian masyarakat terhadap program IDT dinilai sangat membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota Poksar. Masyarakat sekitar terbukti pula mendukung kegiatan yang dilakukan oleh resipien Program IDT. Pendapat ini diungkapkan oleh 84,8% responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesungguhan dalam berusaha dan didukung oleh kepedulian masyarakat sekitar akan dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap perkembangan usaha yang dilakukan.

## ABSTRACT

District of Cepiring is one of administrative areas in Kendal Regency which has two villages and categorized as poor village, namely Karangayu and Gondang. The survey shows that there are 16 target group and they have 280 members in the year of 1994. In 1995, this reduce to 275 member and still continue to drop until 197 members. While the total of poor population indicate that there is dramatically reduce from 1.184 in the year of 1994/1995 to 698 in 1996/1997.

The efforts which has been done show that there is a slightly increase, as reported by 56,1% respondent, of IDT Program. There is also 95,5% who confirm that IDT Program could affect their economic welfare. The average increase of their economic welfare is 28,73%. These rapid increased is not only due to the program but also the effect of the other related program. Like financial support flow and only 10% respondent who can not respond these kind of program.

The public attention of IDT Program Which is evaluated as a potential program could be seen for a member of target group. Mostly of respondent reported that these program could help the economic activity (84.8%).

The survey summarize that members motivation and supported by the awareness of target group could achieve a significant goal of the program especially on the continue of their economic activity.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt atas terselesainya laporan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program IDT di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal."

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program IDT yang telah dilaksanakan di Kabupaten Dati II Kendal. Disamping itu dikaji pula hambatan-hambatan yang menyebabkan belum dapat dilaksanakannya program secara maksimal, untuk kemudian dicari alternatif pemecahan masalahnya.

Dengan terselesainya laporan penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Undip.
2. Responden yang telah berkenan meluangkan waktu guna menjawab setiap pertanyaan dalam rangka pengumpulan data primer.
3. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga laporan ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pelaksanaan IDT di Kabupaten Dati II Kendal di masa mendatang.

Semarang, 26 Januari 1998  
Ketua Peneliti

Drs. Herbasuki NH  
NIP 131754151

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
5.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	11
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Matapencapaian	12
5.3.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	13
5.4.	Kondisi Rumah Penduduk	13
5.5.	Perkembangan Jumlah Pokmas IDT dan KK yang Ditangani Th 1994/1995, Th. 1995/1996, Th. 1996/1997	15
5.6.	Perkembangan Jumlah Pokmas IDT dan Jenis Usaha Th. 1994/1995, Th. 1995/1996, Th. 1996/1997	16
5.7.	Perkembangan Jumlah Dana Bantuan Yang Diterima Oleh Pokmas	17
5.8.	Status Resipien Dana IDT	20
5.9.	Pendidikan Formal Resipien	21
5.10.	Jenis Pekerjaan Resipien	22
5.11.	Penghasilan keluarga	23
5.12.	Pengeluaran keluarga	23
5.13.	Jenis Usaha Resipien Program IDT	25
5.14.	Sumber Bahan Untuk Usaha	26
5.15.	Kesulitan Dalam Memperoleh Bahan Untuk Menjalankan Usaha	26
5.16.	Persentase Penggunaan Modal Usaha	27
5.17.	Tingkat Pemenuhan/kecukupan Bantuan IDT	28
5.18.	Intensitas Dukungan Instansi/Lembaga Pemerintah Terhadap Program IDT	29
5.19.	Dukungan Anggota Keluarga Resipien	30
5.20.	Keterpaduan Antara Program IDT Dengan Jenis Usaha Lain	30
5.21.	Keharmonisan Hubungan Antar Resipien IDT	31
5.22.	Keharmonisan Hubungan Antar Poksar	32
5.23.	Kualitas Hubungan Antar Anggota Poksar IDT	32
5.24.	Keharmonisan Hubungan Antara Poksar Dengan Masyarakat	33
5.25.	Kepedulian Masyarakat Terhadap Usaha Resipien IDT	33
5.26.	Kepedulian Masyarakat terhadap Program Pengentasan Kemiskinan	34
5.27.	Intensitas Pertemuan Antar Resipien	35
5.28.	Keterlibatan Anggota Dalam Perencanaan Program IDT	36
5.29.	Prosedur Pengambilan Keputusan Dalam Poksar	37
5.30.	Keterlibatan Anggota Dalam Pelaksanaan Program IDT	37
5.31.	Keterlibatan Anggota Dalam Pengendalian Program IDT	38
5.32.	Pemanfaatan Program IDT Oleh Anggota	38
5.33.	Derajat Desentralisasi Pengelolaan Program IDT	39
5.34.	Partisipasi Anggota dalam Program IDT	39
5.35.	Frekuensi Revolving Dana IDT	40
5.36.	Intensitas Hambatan Budaya Lokal Terhadap Program IDT	41
5.37.	Kualitas Administrasi Poksar	42
5.38.	Pengembangan Usaha Baru	42
5.39.	Penambahan Kelompok Resipien (Poksar) Baru	42

NO	JUDUL TABEL	HAL
5.40.	Dampak Program IDT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan	43
5.41.	Dampak Program IDT Terhadap Peningkatan Kesra	44
5.42.	Peningkatan Ketrampilan	44
5.43.	Peningkatan Peluang Kerja	45
5.44.	Keberhasilan Program IDT di Kecamatan Cepiring	46

## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
1	Kesesuaian Tiga Arah	6



## DAFTAR ISI

	HAL
Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Abstract	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I    Pendahuluan	1
BAB II   Tinjauan Pustaka	4
BAB III  Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB IV   Metode Penelitian	9
BAB V    Hasil dan Pembahasan	10
BAB VI   Kesimpulan dan Saran	47
Daftar Pustaka	51
LAMPIRAN	52
Personalia Penelitian	53
Instrumen Penelitian	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

GBHN 1993 menempatkan manusia sebagai pusat segenap upaya pembangunan. Pembangunan nasional bermuara pada manusia sebagai insan yang harus dibangun kehidupannya dan sekaligus merupakan sumber daya pembangunan yang harus terus ditingkatkan kualitas dan kemampuannya untuk mengangkat harkat dan martabatnya. Upaya ini digariskan dalam GBHN 1993 sebagai sasaran Pembangunan Jangka Panjang Kedua, yaitu terciptanya kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri.

Pembangunan yang telah dilakukan dalam berbagai bentuk program kegiatan telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun keberhasilan tersebut belum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang tersebar di seluruh Nusantara. Untuk mengatasi kondisi demikian maka dalam Repelita VI dilancarkan program khusus, yaitu program tambahan di samping program-program pembangunan yang telah ada. Program ini dinamakan Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang dikeluarkan berdasarkan Inpres No 5 Tahun 1993. Inpres ini dimaksudkan untuk mengentaskan sekitar 27,2 juta orang yang masih hidup di bawah garis kemiskinan dan untuk meningkatkan penanganan kemiskinan secara berkelanjutan di desa-desa miskin. Melalui inpres ini akan dipadukan program-program sektoral maupun regional yang mencakup desa-desa tersebut, sehingga secara efektif akan berdampak besar terhadap penanggulangan kemiskinan.

Selain itu disediakan pula dana sebagai modal bagi masyarakat desa untuk membangun kemampuan dirinya. Sejalan dengan dana Inpres Desa yang merupakan program pemerataan yang amat penting selama ini, dan akan dilanjutkan dalam Repelita VI, dana IDT diharapkan dapat dipertahankan kesinambungan pemanfaatannya sehingga abadi

karena digunakan secara bergulir, sebagai benih bagi pemupukan kemampuan yang lebih besar.

Kecamatan Cepiring merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kendal yang terdiri dari 15 desa. Di wilayah Kecamatan Cepiring masih terdapat dua desa yang tergolong tertinggal, yaitu Desa Karangayu dan Desa Gondang. Sesuai dengan persyaratan dalam penerimaan bantuan modal dalam IDT, maka Pemerintah Kecamatan bersama-sama dengan Pemerintah Desa dan tokoh-tokoh masyarakat telah melakukan persiapan pembentukan Kelompok Suadaya Masyarakat berikut usulan programnya. Berdasarkan Surat Kawat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor: 414.2/0384 75 tanggal 24 Desember 1993, maka istilah Kelompok Suadaya Masyarakat diganti dengan Kelompok Sasaran (Poksar).

Jumlah Poksar yang ada seluruhnya di Kecamatan Cepiring ada 11 yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya adalah peternakan, perikanan, angkutan, bengkel dan bidang jasa. Adalah sangat menarik untuk mengkaji apakah program IDT yang dilaksanakan di Kecamatan Cepiring selama ini telah berjalan sesuai dengan tujuan diadakannya program tersebut.

Kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kemampuan yang ada padanya. Kemiskinan antara lain ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang menerima keadaan yang seakan-akan tidak dapat diubah, yang tercermin di dalam lemahnya kemauan untuk maju, rendahnya produktivitas, terbatasnya modal yang dimiliki, rendahnya pendapatan, dan terbatasnya kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Untuk mengentaskan penduduk dari lingkaran kemiskinan diperlukan kebijaksanaan, komitmen, organisasi dan program, serta pendekatan yang tepat. Lebih dari itu diperlukan juga suatu sikap yang tidak memperlakukan orang miskin hanya sebagai obyek, tetapi juga

sebagai subyek. Orang miskin bukanlah orang yang tidak memiliki apapun, melainkan orang yang mempunyai sesuatu, walaupun hanya sedikit.

Secara umum program IDT bertujuan memantapkan segi kelembagaan sosial ekonomi penduduk miskin sebagai wadah penyaluran aspirasi mereka dalam meningkatkan taraf hidupnya melalui usaha produktif yang berkepanjangan. Pemanfaatan dana program IDT pada dasarnya diserahkan kepada penduduk miskin itu sendiri karena merekalah yang paling mengetahui usaha yang mereka dapat lakukan dan kebutuhan yang paling mendesak, dengan bimbingan dan pendampingan. Bantuan yang diberikan oleh Pemerintah sebanyak Rp 20.000.000,00 per desa selama 3 tahun berturut-turut dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas penduduk miskin yang pada gilirannya nanti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Apakah bantuan yang telah diterima tersebut telah dipergunakan sesuai dengan aturan permainan yang telah disepakati atau tidak dan bagaimana dampak bantuan tersebut terhadap kesejahteraan penerima bantuan adalah sangat menarik untuk diteliti.